BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif. Djam'an dan Aan (2011:22) berpendapat bahwa "penelitian kualitatif adalah penelitian yang menekankan pada quality atau hal yang terpenting dari sifat suatu barang/jasa. Penelitian kualitatif sering dianggap berlawanan dengan penelitian kuantitatif karena tidak menggunakan angka dalam mengumpulkan data dan dalam memberikan penafsiran terhadap hasilnya". Dengan penelitian ini peneliti mencoba mengungkapkan tentang efektivitas pembelajaran matematika secara daring di masa pandemi. Adapun simpulan dari penelitian ini berlaku bagi peserta didik di kelas yang diteliti dan tidak digeneralisasikan, serta wali kelas dan kepala sekolah.

Penelitian dilaksanakan pada siswa kelas V SDN Kertarahayu II, Kecamatan Cibuaya , Kabupaten Karawang. Penelitian ini dilakukan disemester genap, tahun ajaran 2020/2021 dibulan Januari hingga juni 2021. Proses penelitian diperkiraan memerlukan waktu 6 bulan terhitung dari bulan Januari sampai Juni 2021 dari mulai tahap persiapan penelitian, penyusunan proposal, dan menyelesaikan skripsi karena dengan kondisi *New Normal* ini peneliti mengalami kesulitan dalam menyelesaikan skripsi ini sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama yaitu:

Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Bulan				
		Jun'20	Jul'20	Apr'21	Mei'21	Jun'21
1	Tahap Persiapan Penelitian					
	a. Proses Observasi awal					
	b. Proses Pengajuan judul					
	c. Penyesunan proposal					
	d. Sidang proposal					
2	Tahap Pelaksanaan Penelitian					
	a. Pengumpulan Data					
	b. Analisis Data					
3	Tahap Penyusunan Laporan					

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Kertarahayu II yang beralamat di Dusun Sarengseng IV Desa Kertarahayu Kec. Cibuaya Kab. Karawang. Pemilihan tempat penilitian ini dikarenakan dekat dengan tempat tinggal peneliti. Penelitian dimulai sejak peneliti melakukan studi pendahuluan atau observasi yaitu pada bulan april 2021 sampai dengan juni 2021.

C. Subjek Penelitian/Sumber Data

Penelitian ini mengidentifikasi efektivitas pembelajaran daring pada mata pelajaran matematika untuk peserta didik di SD Negeri Kertarahayu II. Subjek penelitian ini yaitu Guru kelas V SD Negeri Kertarahayu II, dan Kepala Sekolah SD Negeri Kertarahayu II. Peneliti kemudian menentukan siswa-siswa yang masuk kategori efektif dan tidak efektif dalam pelaksanaan pembelajaran daring, serta menentukan nya berdasarkan rekomendasi guru".

"Siswa yang dikelompokkan tadi kemudian di wawancara untuk mendapatkan informasi mengenai efektivitas pembelajaran mantematika secara daring.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru, diambil masing-masing 2 orang siswa yang akan diwawancarai dua orang tersebut masing-masing mewakili siswa yang dalam proses pembelajaran daring mampu melaksanakan dengan baik (B) , dan dan siswa yang tidak mampu melaksanakan pembelajaran daring dengan baik (K), siswa yang akan diwawancarai dipilih berdasarkan cara mereka menerima dan melaksanakan kegiatan proses pembelajaran daring. Pertimbangan lainnya adalah rekomendasi dari guru berdasarkan kehadiran siswa dan tugas – tugas yang di kumpulkan ke guru.

D. Prosedur Penelitian

Adapun prosedur penelitian yang dilakukan selama proses penelitian berlangsung, digambarkan melalui bagan berikut.

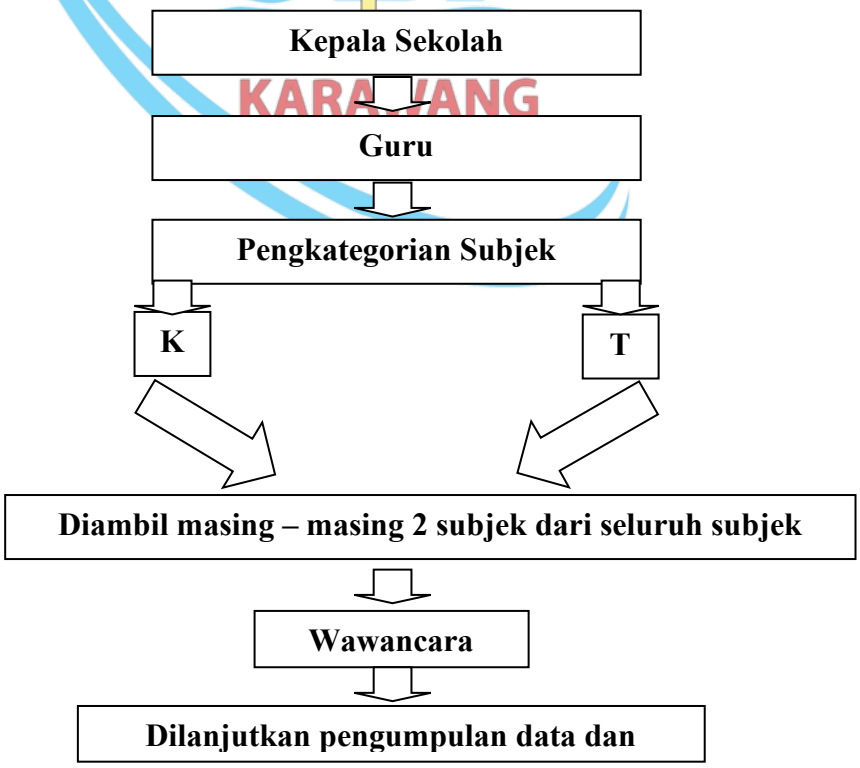

Gambar 3.1 Bagan subjek penelitian

Keterangan :

K : Kemampuan rendah

T : Kemampuan tinggi

: Urutan kegiatan

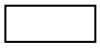 : Proses kegiatan

E. Teknik dan Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Observasi

Peneliti sebagai instrumen utama yang secara langsung mencari sumber data. Peneliti mengamati kegiatan guru dan siswa saat pembelajaran. Teknik pengumpulan data observasi ini dilakukan dengan pengamatan langsung.

2. Pedoman Wawancara

"Penggalian data melalui wawancara dilakukan dengan wawancara tak terstruktur berbasis tes diagnostik. Wawancara tak terstruktur artinya pertanyaan yang diajukan disesuaikan dengan respon subjek. Jika respon subjek terhadap pertanyaan yang diajukan tidak sesuai dengan indikator penelitian, maka diajukan pertanyaan dengan kalimat yang berbeda namun tetap inti permasalahan. Pertanyaan yang diajukan bersifat menggali dan menghindari sifat penuntun yang bertujuan untuk memperoleh data tentang pemahaman proses pembelajaran

matematika secara daring. Langkah-langkah mengembangkan pedoman wawancara adalah sebagai berikut:"

a. "Merancang pedoman wawancara untuk menggali pemahaman siswa terhadap konsep matematika dasar. Pertanyaan-pertanyaan dalam instrumen hanya dikembangkan pada pertanyaan yang meminta subjek menjelaskan makna konsep matematika dasar. Metode wawancara yang digunakan adalah wawancara kliniks tak terstruktur dengan ketentuan" :
    1) Pertanyaan wawancara yang diajukan disesuaikan dengan kondisi dari hasil studi dokumen.
    2) Pertanyaan yang diajukan tidak harus sama dengan yang tertulis pada pedoman wawancara tetapi memuat inti permasalahan yang sama.
    3) Apabila siswa mengalami kesulitan dengan pertanyaan tertentu, mereka akan didorong merefleksi atau diberikan pertanyaan yang lebih sederhana tanpa menghilangkan inti permasalahan.
b. "Melakukan validasi isi dan konstruk kepada validator yang dipandang ahli atau berpengalaman dalam mengembangkan instrumen penelitian. Validitas ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah pertanyaan-pertanyaan dirancang sesuai dengan tingkat kognitif subjek, dalam hal ini siswa, dan apakah pertanyaanpertanyaan dapat mengungkap pemahaman subjek terhadap konsep matematika dasar? Validitas konstruk dimaksudkan untuk mengetahui apakah kalimatnya tidak menimbulkan penafsiran ganda, apakah kalimat yang digunakan sesuai dengan kaidah baik dan benar, apakah kalimat yang menggunakan kata-kata yang dikenal oleh siswa?"

c. “Jika instrumen penelitian dianggap belum valid maka diadakan revisi. Revisi yang dimaksud dalam hal ini yaitu kembali ke proses awal menyusun pedoman wawancara”.

d. “Jika instrumen penelitian dianggap sudah valid maka langkah selanjutnya yaitu mendiskusikan hasil validasi ahli”

e. “Diperoleh pedoman wawancara yang layak untuk digunakan.”

Langkah-langkah perumusan pedoman wawancara dapat dilihat pada skema berikut :

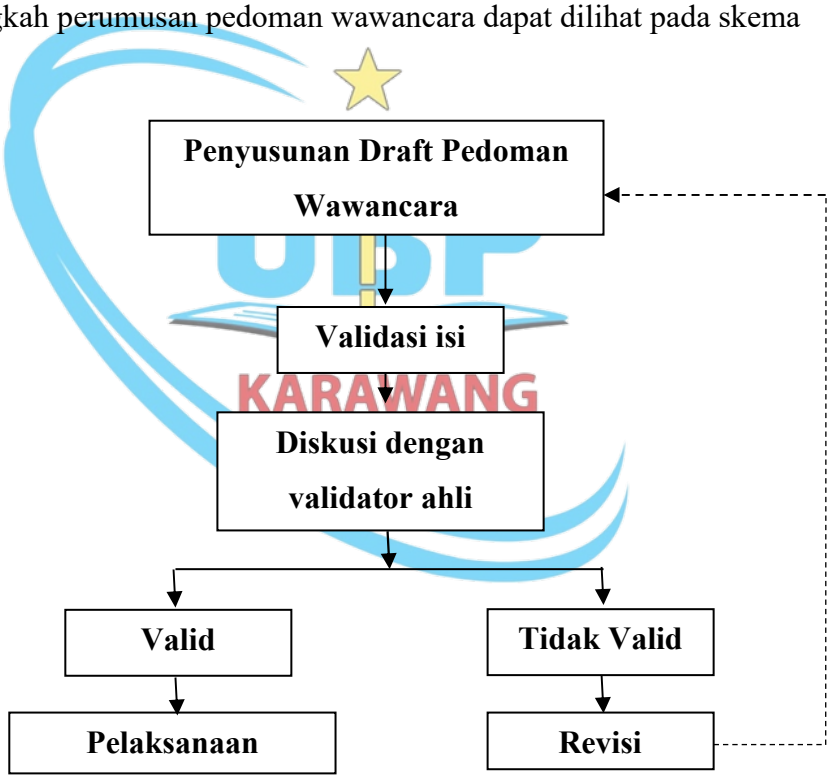

Gambar. 3.3 Bagan Pedoman Wawancara

Keterangan :

: Kegiatan Langsung

: Proses Kegiatan

: Kembali Ke Proses Awal

3. Studi Dokumen

Dokumentasi berupa foto atau rekaman suara dari peristiwa saat penelitian. Untuk memperoleh keabsahan data, peneliti menggunakan uji kredibilitas data, khususnya menggunakan metode triangulasi data menurut Lestari (2018:116), yaitu "membandingkan data yang diperoleh dari metode observasi, tes, wawancara dan dokumentasi terhadap subjek penelitian agar ada jaminan".

F. Teknik Analisis Data

Data-data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif, yaitu berupa kata-kata yang menggambarkan hasil penelitian yang diperoleh, bukan dalam bentuk angka. Data yang diperoleh akan dianalisis menggunakan metode penelitian kualitatif model Miles & Huberman (dalam Sugiyono, 2017: 338) "yang membagi teknik analisis menjadi tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan.

1. Reduksi Data

Sugiyono (2017: 336) mengemukakan bahwa:

> "Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan".

Tahap reduksi data dalam penelitian ini meliputi merangkum hasil tes, hasil wawancara, dan catatan lapangan.

2. Penyajian Data

Sugiyono (2017: 339) mengemukakan bahwa:

“Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang member kemungkinan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan”. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya.

Penyajian data dalam penelitian ini meliputi:

a. Menyajikan hasil tes yang telah diisi oleh subjek penelitian dalam bentuk tabel nilai.
b. Menyajikan hasil wawancara yang telah direkam melalui *recorder* dan disalin dalam bentuk tulisan.

3. Menarik Kesimpulan

Sugiyono (2017: 342) mengemukakan bahwa: “kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara,dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukungpada tahap pengumpulan data berikutnya”. Akan tetapi, apabila kesimpulandikemukakan pada tahap awal,didukung oleh bukti-bukti yang valid dankonsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, makakesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini akan dilakukan dengan membandingkan data-data yang diperoleh, yakni data dari hasil tes, hasil wawancara, dan catatan lapangan. Hasil tes akan diperkuat dengan data wawancara sehingga memungkinkan peneliti menyimpulkan proses kemampuan pemahaman siswa dalam penyelesaian soal cerita. Selain itu, peneliti juga dapat memperoleh faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya kemampuan pemahaman penyelesaian soal cerita pada siswa baik faktor internal maupun eksternal.

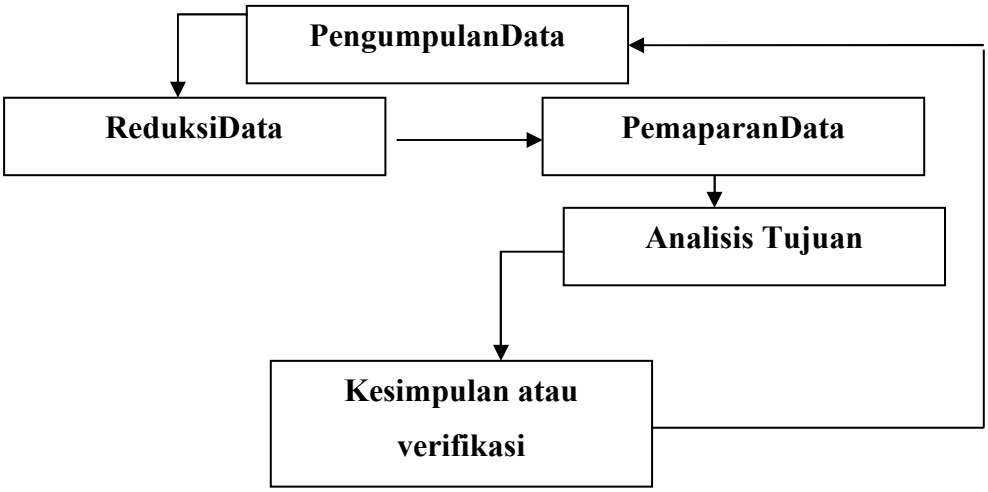

Gambar 3.5 Bagan Teknik Analisis Data

Keterangan:

: Kegiatan Langsung

: Prosses Kegiatan

"Setelah diperoleh hasil analisis terhadap pekerjaan tertulis dan analisis data wawancara selanjutnya dilakukan perbandingan untuk mengetahui valid tidaknya data yang diperoleh dengan cara triangulasi data". Triangulasi data "adalah metode yang digunakan dalam penelitian kualitatif untuk memeriksa dan menetapkan validitas dengan menganalisa dari berbagai perspektif". Validitas dalam penelitian kualitatif mengacu pada apakah temuan penelitian secara akurat mencerminkan situasi dan didukung oleh bukti. Norman K. Denkin dikutip oleh Fauziyah (2015:34) "mendefinisikan triangulasi sebagai gabungan atau kombinasi berbagai metode yang dipakai untuk mengkaji fenomena yang saling terkait dari sudut pandang dan perspektif yang berbeda. Menurutnya, triangulasi meliputi empat hal, yaitu: (1) triangulasi metode, (2) triangulasi antar-peneliti (jika penelitian dilakukan dengan kelompok), (3) triangulasi sumber data, dan (4) triangulasi teori".

“Dalam penelitian ini triangulasi yang digunakan yaitu triangulasi metode, triangulasi sumber data dan triangulasi teori. Sampai data lengkap kemudian divalidasi dari berbagai sumber sehingga dapat menjadi dasar untuk penarikan kesimpulan. Dengan teknik ini diharapkan data yang dikumpulkan memenuhi konstruk penarikan kesimpulan. Kombinasi triangulasi ini dilakukan bersamaan dengan kegiatan di lapangan, sehingga peneliti bisa melakukan pencatatan data secara lengkap. Dengan demikian, diharapkan data yang dikumpulkan layak untuk dimanfaaatkan.

UBP KARAWANG

UBP
KARAWANG